

ABSTRAK
PENGEMBANGAN PERMAINAN DIGITAL ‘CUKI’ SEBAGAI UPAYA
PELESTARIAN BUDAYA PALEMBANG DENGAN IMPLEMENTASI
ALGORITMA MINIMAX

(Amir Yusuf, 2025 : 75 Halaman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan permainan digital berjudul “Cuki Go!” sebagai media pelestarian budaya lokal Palembang dengan mengadaptasi permainan papan tradisional Cuki ke dalam bentuk aplikasi digital interaktif. Metode pengembangan yang digunakan adalah Multimedia Development Life Cycle (MDLC), dan algoritma Minimax diterapkan untuk mengatur strategi kecerdasan buatan pada mode permainan melawan komputer. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur sejarah dan cara bermain, mode multipemain lokal, serta mode VS komputer dengan dua tingkat kesulitan. Hasil akhir menunjukkan bahwa aplikasi ini berjalan sesuai fungsinya berdasarkan pengujian Black Box, serta akurat dalam pengambilan keputusan strategis berdasarkan pengujian algoritma Minimax. Desain antarmuka yang menarik dan edukatif juga memperkuat nilai budaya dalam permainan ini. Dengan demikian, “Cuki Go!” tidak hanya memberikan pengalaman bermain yang strategis dan menyenangkan, tetapi juga mampu memperkenalkan kembali budaya Palembang kepada generasi muda secara modern dan digital.

Kata kunci : permainan tradisional, digitalisasi, budaya Palembang, algoritma Minimax, adaptasi, game strategi

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF THE DIGITAL GAME ‘CUKI’ AS AN EFFORT TO PRESERVE PALEMBANG CULTURE THROUGH THE IMPLEMENTATION OF THE MINIMAX ALGORITHM

(Amir Yusuf, 2025: 75 Pages)

This research aims to develop a digital game titled “Cuki Go!” as a medium for preserving the local culture of Palembang by adapting the traditional board game Cuki into an interactive digital application. The development method used is the Multimedia Development Life Cycle (MDLC), and the Minimax algorithm is implemented to control the artificial intelligence strategy in the computer opponent mode. The application includes features such as historical background, gameplay tutorials, local multiplayer mode, and a computer-versus mode with two difficulty levels. Final results show that the application functions properly based on Black Box testing and accurately makes strategic decisions based on Minimax algorithm evaluation. The engaging and educational user interface also strengthens the cultural value of the game. Therefore, “Cuki Go!” not only offers a fun and strategic gameplay experience but also effectively reintroduces Palembang culture to the younger generation through a modern digital format.

Keywords : traditional games, digitalization, Palembang culture, Minimax algorithm, adaptation, strategy game